



Panduan Pengisian Social Business Model Canvas (Social BMC)

**Kompetisi Proyek Sosial PFMuda
INOVASI SOSIAL ANAK MUDA INDONESIA
TAHUN 2024**

PANDUAN PENGISIAN BUSINESS MODEL CANVAS KOMPETISI PROYEK SOSIAL PFmuda 2024 INOVASI SOSIAL ANAK MUDA INDONESIA

Kompetisi Proyek Sosial PFmuda merupakan ajang adu gagasan anak muda Indonesia dalam menuntaskan isu-isu sosial di lingkungannya yang diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina Foundation. Kompetisi ini bertujuan untuk memberi kesempatan generasi muda untuk berkreasi menuangkan gagasannya menjadi proyek sosial yang bermanfaat bagi masyarakat hingga menjadi *young leaders* inspiratif dengan kepekaan sosial dan lingkungan melalui aksi sosial.

Proposal proyek sosial kategori *ideation* dipilih berdasarkan kreativitas ide atau usulan gagasan proyek sosial berdasar kajian/ study kelayakan pengalaman atau study lainnya dalam menjawab permasalahan. Sedangkan Proposal proyek sosial kategori *sociopreneur* merupakan usulan proyek sosial berdasar kegiatan/ proyek yang sudah di rintis/ dimulai atau dilaksanakan lebih dari 1 tahun, memiliki dampak yang akan diberikan atas keberjalanan kegiatan, serta potensi keberlanjutan. Para pemenang kompetisi akan mendapatkan pendanaan proyek, fasilitasi publikasi, *coaching* dan mentoring, serta *capacity building* untuk menunjang implementasi ide proyek sosialnya, sehingga diharapkan dapat berkelanjutan dan berdampak luas

Program PFmuda Tahun 2024 ditujukan kepada generasi muda yang memiliki ketertarikan dalam tiga fokus bidang pemberdayaan, yaitu Pendidikan dan pelatihan, ekonomi dan UMKM, serta lingkungan, energi dan teknologi. Tujuannya menemuka ide proyek sosial baru yang potensial dikembangkan menjadi *sociopreneur* yang mandiri berkelanjutan. Khusus untuk para pemenang PFmuda tahun sebelumnya di buka kesempatan pengembangan, yaitu pertumbuhan di Young Leaders menjadi Super Young Leaders. Guna mengetahui gambaran secara singkat dan terstruktur dari proyek sosial yang diusulkan, maka peserta diminta menggambarkannya dalam bentuk rencana bisnis proyek sosial atau *Social Business Model Canvas* (Social BMC).

A. Gambaran Umum Social Business Model Canvas

Social Business Model Canvas merupakan kerangka kerja yang menggambarkan model bisnis dengan dituangkan dalam bentuk visual berupa kanvas lukisan. Adapun visualisasi tersebut bertujuan untuk memudahkan pemahaman dalam menjelaskan, menilai, serta mengubah konsep atau model bisnis agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal.

Social Business Model Canvas (Social BMC) yang diperuntukkan dalam Program Kompetisi Proyek Sosial PFmuda 2024 merupakan adaptasi dari model kanvas yang dikembangkan oleh Alexander Osterwalder (2004). Namun demikian, berbeda dengan format dasarnya yang memiliki sembilan elemen, Social Business Model Canvas (Social BMC) PFmuda 2024 terdiri dari dua belas elemen yang telah disesuaikan dengan konsep pelaksanaan proyek sosial, sehingga diharapkan dapat mempercepat proses analisis kekuatan dan kelemahan dari usulan proyek sosial. Selain itu, melalui Social BMC PFmuda 2024 ini, dapat terlihat pula kerangka kerja secara menyeluruh dari tujuan awal hingga luaran akhir. Oleh karena itu, penjelasan terkait kebutuhan, bentuk kegiatan, hasil, dampak, dan potensi keberlanjutan usulan proyek sosial dapat tergambarkan dengan jelas.

B. Penjelasan Pengisian Social Business Model Canvas

Social Business Model Canvas (Social BMC) diisi oleh masing-masing kelompok. Pengisian menyesuaikan kondisi nyata (*real*) dari usulan proyek sosial yang disampaikan kepada Pertamina Foundation. Namun demikian, apabila terdapat aspek yang berubah atau sebelumnya belum disertakan dalam proposal, maka peserta dapat menambahkan substansi sesuai dengan kebutuhan dari dua belas elemen Social BMC PFmuda 2024.

Penjelasan atau tata cara pengisian Social BMC PFmuda 2024 adalah sebagai berikut.

1. Data diri

Peserta melakukan pengisian pada kolom **Judul Proyek**, diantaranya Judul Singkat Proyek Sosial, Nomor Pendaftaran, dan Nama Ketua Pengusul.

Adapun judul proyek sosial adalah judul singkat maksimal 25 karakter (6 kata) dan disesuaikan kembali dengan yang ditulis pada website. Sedangkan, nomor pendaftaran dan nama ketua pengusul proyek sosial yang dituliskan adalah sesuai dengan yang tertera pada website.

Contoh pengisian :

Judul Proyek : SELPA - Serabut Kelapa Atasi Pengangguran Remaja Jogja
No. 93425 Nama : Dewi Kurnia Puspitarini

A. Tujuan Proyek Sosial		Judul Proyek :		
		No. Nama		
B. Masalah	C. Solusi yang Ditawarkan	E. Bentuk Kegiatan	F. Stakeholder/ Mitra	H. Tantangan
	D. Sasaran/ Penerima Manfaat		G. Waktu & Lama Proyek	I. Biaya yang Dibutuhkan
J. Hasil Kegiatan Proyek Sosial		K. Dampak dari Hasil Kegiatan		
		L. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Pasca Proyek		

2. Tujuan Proyek Sosial

Pada kolom **Tujuan Proyek Sosial**, peserta menuliskan secara singkat terkait apa yang ingin dicapai pada akhir pelaksanaan kegiatan.

A. Tujuan Proyek Sosial			Judul Proyek :	
			No..... Nama.....	
B. Masalah	C. Solusi yang Ditawarkan	E. Bentuk Kegiatan	F. Stakeholder/ Mitra	H. Tantangan
	D. Sasaran/ Penerima Manfaat		G. Waktu & Lama Proyek	I. Biaya yang Dibutuhkan
J. Hasil Kegiatan Proyek Sosial		K. Dampak dari Hasil Kegiatan		
		L. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Pasca Proyek		

3. Masalah

Peserta menuliskan isu atau permasalahan yang ingin diselesaikan melalui kegiatan dalam usulan proyek sosial pada kolom **Masalah**. Seluruh masalah dituliskan secara singkat dan ringkas dengan poin-poin utama.

A. Tujuan Proyek Sosial			Judul Proyek :	
			No..... Nama.....	
B. Masalah	C. Solusi yang Ditawarkan	E. Bentuk Kegiatan	F. Stakeholder/ Mitra	H. Tantangan
	D. Sasaran/ Penerima Manfaat		G. Waktu & Lama Proyek	I. Biaya yang Dibutuhkan
J. Hasil Kegiatan Proyek Sosial		K. Dampak dari Hasil Kegiatan		
		L. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Pasca Proyek		

4. Solusi yang Ditawarkan

Untuk menjawab permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, peserta menuliskan solusi yang ingin ditawarkan dalam usulan proyek sosial. Pada kolom **Solusi**, peserta menuliskan secara ringkas dan singkat dengan poin-poin utama. Satu permasalahan dapat diselesaikan dengan lebih dari satu solusi.

A. Tujuan Proyek Sosial		Judul Proyek :			
		No..... Nama.....			
B. Masalah	C. Solusi yang Ditawarkan	E. Bentuk Kegiatan	F. Stakeholder/ Mitra	H. Tantangan	
	D. Sasaran/ Penerima Manfaat		G. Waktu & Lama Proyek	I. Biaya yang Dibutuhkan	
J. Hasil Kegiatan Proyek Sosial		K. Dampak dari Hasil Kegiatan			
		L. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Pasca Proyek			

5. Sasaran / Penerima Manfaat

Penerima manfaat (sasaran) adalah orang yang mendapatkan kebermanfaatan dari proyek sosial, baik per individu atau kelompok masyarakat, seperti 150 KK Desa X atau 50 Orang Remaja Menganggur di Desa Y. Peserta dapat menuliskan satu atau lebih penerima manfaat proyek sosial pada kolom **Sasaran/ Penerima Manfaat**.

A. Tujuan Proyek Sosial		Judul Proyek :			
		No..... Nama.....			
B. Masalah	C. Solusi yang Ditawarkan	E. Bentuk Kegiatan	F. Stakeholder/ Mitra	H. Tantangan	
	D. Sasaran/ Penerima Manfaat		G. Waktu & Lama Proyek	I. Biaya yang Dibutuhkan	
J. Hasil Kegiatan Proyek Sosial		K. Dampak dari Hasil Kegiatan			
		L. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Pasca Proyek			

6. Bentuk Kegiatan

Peserta menuliskan secara ringkas terkait poin utama kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proyek sosial, seperti sosialisasi, pelatihan, pembuatan produk UMKM, dan lain-lain, pada kolom **Bentuk Kegiatan**.

A. Tujuan Proyek Sosial		Judul Proyek:		
		No..... Nama.....		
B. Masalah	C. Solusi yang Ditawarkan	E. Bentuk Kegiatan	F. Stakeholder/ Mitra	H. Tantangan
	D. Sasaran/ Penerima Manfaat		G. Waktu & Lama Proyek	I. Biaya yang Dibutuhkan
J. Hasil Kegiatan Proyek Sosial		K. Dampak dari Hasil Kegiatan		
		L. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Pasca Proyek		

7. Stakeholder / Mitra

Peserta menuliskan daftar individu/kelompok masyarakat/organisasi/lembaga/badan terkait yang memiliki kepentingan ataupun bekerjasama dalam mendukung pelaksanaan proyek sosial. Pemangku kepentingan atau mitra dituliskan pada kolom **Stakeholder / Mitra**, seperti pemerintah Desa Y, disperindagkop kabupaten Y, dan lain-lain.

A. Tujuan Proyek Sosial		Judul Proyek:		
		No..... Nama.....		
B. Masalah	C. Solusi yang Ditawarkan	E. Bentuk Kegiatan	F. Stakeholder/ Mitra	H. Tantangan
	D. Sasaran/ Penerima Manfaat		G. Waktu & Lama Proyek	I. Biaya yang Dibutuhkan
J. Hasil Kegiatan Proyek Sosial		K. Dampak dari Hasil Kegiatan		
		L. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Pasca Proyek		

8. Waktu & Lama Proyek

Pada kolom **Waktu & Lama Proyek**, peserta menuliskan lama waktu untuk mengimplementasikan rencana pelaksanaan usulan proyek. Peserta menuliskan hal tersebut secara mendetail, seperti “bulan September – Desember 2024 (4 bulan)”.

A. Tujuan Proyek Sosial			Judul Proyek :	
			No. Nama:	
B. Masalah	C. Solusi yang Ditawarkan	E. Bentuk Kegiatan	F. Stakeholder/ Mitra	H. Tantangan
	D. Sasaran/ Penerima Manfaat		G. Waktu & Lama Proyek	I. Biaya yang Dibutuhkan
J. Hasil Kegiatan Proyek Sosial		K. Dampak dari Hasil Kegiatan		
		L. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Pasca Proyek		

9. Tantangan

Peserta dapat menuliskan berbagai perihal yang menggugah tekad atau tantangan untuk menyelesaikan permasalahan yang melatar-belakangi implementasi proyek sosial. Adapun poin-poin utama yang dianggap sebagai tantangan dalam keberlangsungan proyek dituliskan secara ringkas dalam kolom **Tantangan**.

A. Tujuan Proyek Sosial			Judul Proyek :	
			No. Nama:	
B. Masalah	C. Solusi yang Ditawarkan	E. Bentuk Kegiatan	F. Stakeholder/ Mitra	H. Tantangan
	D. Sasaran/ Penerima Manfaat		G. Waktu & Lama Proyek	I. Biaya yang Dibutuhkan
J. Hasil Kegiatan Proyek Sosial		K. Dampak dari Hasil Kegiatan		
		L. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Pasca Proyek		

10. Biaya yang Dibutuhkan

Peserta menuliskan total biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek sosial pada kolom **Biaya yang Dibutuhkan** sesuai dengan rancangan anggaran yang diusulkan ke Pertamina Foundation, seperti **Rp41.839.000,-** disertai keterangan sumber pendanaan lain.

A. Tujuan Proyek Sosial			Judul Proyek :	
			No..... Nama.....	
B. Masalah	C. Solusi yang Ditawarkan	E. Bentuk Kegiatan	F. Stakeholder/ Mitra	H. Tantangan
	D. Sasaran/ Penerima Manfaat		G. Waktu & Lama Proyek	I. Biaya yang Dibutuhkan
J. Hasil Kegiatan Proyek Sosial		K. Dampak dari Hasil Kegiatan		
		L. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Pasca Proyek		

11. Hasil Kegiatan Proyek Sosial

Pada kolom **Hasil Kegiatan Proyek Sosial**, peserta menyampaikan poin-poin utama terkait apa saja yang diperoleh setelah kegiatan berlangsung. Contohnya adalah terlaksana kegiatan pelatihan dengan 50 peserta remaja menganggur di Jogja, tercipta produk UMKM serabut kelapan, dan lain sebagainya.

A. Tujuan Proyek Sosial			Judul Proyek :	
			No..... Nama.....	
B. Masalah	C. Solusi yang Ditawarkan	E. Bentuk Kegiatan	F. Stakeholder/ Mitra	H. Tantangan
	D. Sasaran/ Penerima Manfaat		G. Waktu & Lama Proyek	I. Biaya yang Dibutuhkan
J. Hasil Kegiatan Proyek Sosial		K. Dampak dari Hasil Kegiatan		
		L. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Pasca Proyek		

12. Dampak dari Hasil Kegiatan

Peserta menuliskan secara ringkas dan singkat terkait pengaruh atau akibat yang mendatangkan akibat positif maupun negatif dari keberjalanan proyek sosial. Hal tersebut dapat dituliskan pada kolom **Dampak dari Hasil Kegiatan** mengacu pada bentuk kegiatan, penerima manfaat, maupun stakeholder atau mitra yang terlibat. Contohnya adalah peningkatan pendapatan dari 35 remaja di Jogja sebesar 80%.

A. Tujuan Proyek Sosial			Judul Proyek :	
			No..... Nama:	
B. Masalah	C. Solusi yang Ditawarkan	E. Bentuk Kegiatan	F. Stakeholder/ Mitra	H. Tantangan
	D. Sasaran/ Penerima Manfaat		G. Waktu & Lama Proyek	I. Biaya yang Dibutuhkan
J. Hasil Kegiatan Proyek Sosial		K. Dampak dari Hasil Kegiatan		
		L. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Pasca Proyek		

13. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Proyek

Peserta menuliskan rencana pada masa mendatang (*future plan*) terkait apa saja yang ingin dilaksanakan setelah rangkaian kegiatan sesuai proposal usulan proyek sosial telah berakhir serta menunjukkan potensi proyek sosial yang dapat berlanjut di kemudian hari. Hal tersebut dituliskan pada kolom **Gambaran Bentuk Keberlanjutan Proyek**.

A. Tujuan Proyek Sosial			Judul Proyek :	
			No..... Nama:	
B. Masalah	C. Solusi yang Ditawarkan	E. Bentuk Kegiatan	F. Stakeholder/ Mitra	H. Tantangan
	D. Sasaran/ Penerima Manfaat		G. Waktu & Lama Proyek	I. Biaya yang Dibutuhkan
J. Hasil Kegiatan Proyek Sosial		K. Dampak dari Hasil Kegiatan		
		L. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Pasca Proyek		

A. Tujuan Proyek Sosial Menciptakan lapangan kerja baru bagi remaja menganggur melalui pengembangan produk UMKM serabut kelapa di Desa Karang Tengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, DIY		Judul Proyek : SELPA - Serabut Kelapa Atasi Pengangguran Remaja Jogja No. 93425 Nama: Dewi Kurnia Puspitarini		
B. Masalah <ul style="list-style-type: none"> Desa Karang Tengah, wilayah yang mengandalkan sektor wisata alam mengalami keterpurukan ekonomi akibat pandemi Covid-19 dan menyebabkan lebih dari 50 remaja menganggur akibat putus sekolah maupun kehilangan mata pencaharian. Di sisi lain, terdapat potensi Kecamatan Imogiri sebagai pemasok ribuan kelapa murni di DIY, tetapi belum memanfaatkan limbah serabut kelapa. 	C. Solusi yang Ditawarkan <ul style="list-style-type: none"> Membangkitkan ekonomi di Desa Karang Tengah dengan peningkatan kapasitas wirausaha remaja menganggur melalui pemanfaatan potensi alam lokal, yaitu pohon kelapa menjadi kerajinan serabut kelapa. 	E. Bentuk Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi awal Pelatihan dan pembekalan keterampilan dalam mengolah bahan sabut kelapa Seleksi anggota potensial dan pembentukan kelompok wirausaha dari remaja Desa Karang Tengah Penentuan lokasi produksi dan pengumpulan limbah serabut kelapa. Proses produksi kerajinan berbahan serabut kelapa. Branding dan pemasaran hasil produksi. 	F. Stakeholder / Mitra <ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Desa Karang Tengah. Pemerintah Kecamatan Imogiri. Disperindagkop Bantul. UMKM pemasok kelapa murni di Kecamatan Imogiri. 	H. Tantangan <ul style="list-style-type: none"> Pola kebutuhan masyarakat (<i>demand</i>) yang berubah Kompetitor usaha serupa yang semakin banyak
	D. Sasaran/ Penerima Manfaat <ul style="list-style-type: none"> 50 penduduk usia produktif (remaja) menganggur di Desa Karang Tengah 		G. Waktu & Lama Proyek Bulan September – Desember 2024 (4 bulan)	I. Biaya yang Dibutuhkan <ul style="list-style-type: none"> Anggaran yang diajukan ke PFMuda : Rp41.389.000,- Swadaya (iuran) : Rp2.500.000,- Sponsorship pihak lain : Rp2.500.000,- Total : Rp41.389.000,-
J. Hasil Kegiatan Proyek Sosial <ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya kegiatan pelatihan dan pembekalan kepada 50 remaja menganggur di Desa Karang Tengah. Terbentuknya kelompok usaha yang terdiri dari remaja menganggur di Desa Karang Tengah dengan 35 anggota yang telah terseleksi. Tercipta produk dari limbah serabut kelapa (pot, sapu, dan karpet) dengan total produksi hingga 350 pcs per bulan dengan asumsi per orang memproduksi 10 pcs. 		K. Dampak dari Hasil Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> Penurunan jumlah penduduk usia produktif yang menganggur hingga 70% di Desa Karang Tengah Peningkatan pendapatan anggota kelompok usaha dari yang sebelumnya rata-rata Rp500.000,- per bulan (buruh atau serabutan) menjadi hingga Rp2.500.000,- (80%) 		
		L. Gambaran Bentuk Keberlanjutan Pasca Proyek <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan variasi produk kerajinan serabut kelapa yang sesuai kebutuhan masyarakat dan <i>user friendly</i> serta tahan lama dengan perpaduan bahan, seperti bambu, menjadi tas dompet, dll. Mengembangkan pemasaran usaha melalui <i>digital marketplace</i> dan ekspor. 		